

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang menunjukkan tentang adanya hubungan antara komunikasi orang tua dan remaja berpengaruh terhadap aktivitas kesehatan reproduksi melalui metode systematic literature review kali ini ternyata menunjukkan bahwa mayoritas 100% penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memiliki hubungan keterkaitan yang erat antara komunikasi remaja dengan orang tua.

Yati (2017) mengatakan dalam penelitiannya bahwa sebagian besar anak berusia remaja lebih memilih mencari tahu sendiri masalah seks lewat beberapa media dan salah satu yang paling digemari anak dalam hal mencari informasi seksual adalah internet atau teman sebaya. Hal ini justru cenderung mengesampingkan fungsi orang tua sebagai tempat pertama ia belajar mengenai tentang reproduksi atau kenakalan remaja lainnya.

Menurut hasil penelitian, sebagian besar orang tua tidak memiliki waktu untuk berdiskusi dengan anak karena kesibukan pekerjaan. Hal ini mengakibatkan anak lebih memilih teman sebaya untuk berdiskusi atau mencari tahu sendiri tentang persoalan seks karena tidak adanya pendampingan orang tua yang membuat anak salah memahami masalah seks dan mencoba melakukan hubungan seks pra nikah, maka dari itu posisi orang tua memegang peran sangat penting demi proses berkembangnya jiwa para remaja yang sangat

ingin tahu akan berbagai hal yang terjadi pada diri mereka, salah satunya adalah proses berkembangnya sistem reproduksi mereka.

B. Saran

Diharapkan untuk para orang tua ataupun calon orang tua yang ingin memiliki anak bahwa hal seperti ini patut dipertimbangkan dalam aspek kehidupan anak anak mereka. Karena pada hakikatnya orang tua adalah tempat anak anak untuk mengadu, orang tua adalah tempat anak anak untuk bercerita tentang apa yang mereka alami .